

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif berbasis studi pustaka (library research). Penelitian ini bertumpu pada penelaahan secara mendalam terhadap literatur-literatur yang relevan, baik berupa sumber primer seperti kitab tafsir klasik dan kontemporer, maupun sumber sekunder berupa jurnal ilmiah, artikel akademik, dan karya ilmiah lainnya yang membahas ayat-ayat Ahkām tentang pernikahan dan keturunan serta fenomena sosial kontemporer seperti *childfree*. Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada karakteristik objek yang dikaji, yakni teks-teks keagamaan (Al-Qur'an) dan interpretasi-interpretasi mufassir terhadap ayat-ayat yang mengandung dimensi hukum (maqāṣid al-syari'ah), yang tidak dapat dianalisis melalui metode empiris atau kuantitatif.

Penelitian ini bersifat kualitatif karena bertujuan memahami makna dan penafsiran terhadap ayat-ayat Ahkām tentang pernikahan dan keturunan dalam kaitannya dengan fenomena *childfree* secara mendalam, holistik, dan kontekstual. Kualitatif di sini mengindikasikan bahwa fokus penelitian tidak terletak pada kuantifikasi data, melainkan pada penggalian makna, pendalaman isi, dan pemahaman konteks sosial-keagamaan yang melingkupi teks Al-Qur'an dan fenomena sosial masyarakat modern.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat multidisipliner, melibatkan pendekatan tafsir tematik (*tafsir mauḍū'ī*), *maqāṣid as-Syarī'ah*, serta pendekatan sosio-historis dan hermeneutika sosial. Pendekatan *tafsir mauḍū'ī* digunakan untuk mengumpulkan dan mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan pernikahan dan keturunan secara tematik guna memahami hukum dan tujuan pernikahan menurut Al-Qur'an. Pendekatan *maqāṣid as-Syarī'ah* dimanfaatkan untuk mengungkap nilai-nilai dan tujuan luhur di balik disyariatkannya pernikahan,

khususnya terkait dengan pelestarian keturunan (*ḥifẓ al-nasl*). Adapun pendekatan sosio-historis dan hermeneutika digunakan untuk memetakan bagaimana pemahaman terhadap ayat-ayat tersebut berkembang dalam konteks sosial-kultural kontemporer, terutama dalam menghadapi dinamika fenomena *childfree* yang kini berkembang di tengah masyarakat urban Muslim.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis) terhadap teks-teks keislaman dan dokumen ilmiah. Prosedur analisis dilakukan dengan menyeleksi ayat-ayat Al-Qur'an yang dikategorikan sebagai ayat tentang pernikahan dan keturunan (seperti QS. Ar-Rum: 21, QS. An-Nisa': 3, QS. An-Nahl: 72, dan lainnya), kemudian dianalisis makna dan kandungan hukumnya berdasarkan penafsiran dari berbagai mufassir klasik dan kontemporer. Hasil interpretasi tersebut kemudian dikontekstualisasikan dengan kondisi sosial yang melatarbelakangi pilihan hidup *childfree*, melalui pengkajian pustaka terhadap jurnal-jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu yang membahas fenomena serupa.

Jenis penelitian ini dipilih karena dianggap paling relevan dalam menjawab rumusan masalah yang bersifat normatif-teksual namun memiliki konsekuensi sosial yang nyata. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif pustaka, peneliti memiliki keleluasaan untuk menelusuri pemaknaan yang mendalam dan menyeluruh terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, serta mengaitkannya secara kritis dengan perkembangan sosial yang terjadi. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan khazanah keilmuan di bidang hukum Islam dan pemikiran Islam kontemporer, dengan menawarkan pendekatan kontekstual dan responsif terhadap dinamika sosial, khususnya fenomena *childfree* yang masih relatif baru dalam wacana keislaman khususnya di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan menjelaskan bagaimana ayat-ayat Ahkām tentang pernikahan dan keturunan ditafsirkan, tetapi juga bagaimana penafsiran tersebut dikonstruksikan ulang untuk merespons fenomena baru, serta bagaimana hal itu dapat menjadi landasan normatif dan reflektif bagi masyarakat Muslim dalam memahami isu-isu kontemporer dalam kehidupan berkeluarga.

3.2 Konteks Penelitian

Setting penelitian ini bersifat non-lapangan karena termasuk dalam jenis penelitian pustaka (*library research*). Oleh karena itu, konteks atau "setting" yang dimaksud dalam studi ini merujuk pada ruang lingkup sumber data, kawasan isu yang dikaji, serta konteks sosial-kultural tempat fenomena *childfree* berkembang dan dikaji secara tekstual.

Secara lebih spesifik, Konteks penelitian ini mencakup:

3.2.1 Sumber Primer Keislaman

Penelitian ini mengambil sumber primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang termasuk kategori ayat tentang pernikahan dan keturunan, seperti QS. Ar-Rum: 21, QS. An-Nisā': 3, QS. Al-Baqarah: 187, QS. An-Nahl: 72, dan ayat-ayat lainnya yang berkaitan dengan tujuan pernikahan, hak dan kewajiban pasangan suami istri, serta makna keberadaan keturunan dalam keluarga Muslim. Penafsiran terhadap ayat-ayat ini akan dikaji melalui literatur tafsir klasik seperti *Tafsir al-Qurṭubi*, *Tafsir Ibn Kaṣīr*, dan *Tafsīr al-thabari*, dan yang lainnya serta tafsir kontemporer seperti *Tafsir al-Misbah*, *Tafsir al-Manar*, dan lainnya

3.2.2 Sumber Sekunder Akademik dan Kontekstual

Selain itu, kajian ini juga mengambil data dari jurnal ilmiah, artikel akademik, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas tema *childfree*, baik dari sisi psikososial, hukum Islam, gender, maupun sosiologi keluarga. Penelitian-penelitian tersebut mencerminkan dinamika sosial kontemporer, terutama di Indonesia, terkait dengan meningkatnya preferensi sebagian pasangan untuk hidup tanpa anak.

3.2.3 Konteks Geografis dan Sosial: Indonesia Kontemporer.

Meskipun penelitian ini tidak menggunakan metode lapangan, setting sosial yang menjadi latar refleksi kajian ini adalah masyarakat Muslim Indonesia, khususnya kalangan urban dan generasi milenial-Z yang mulai terbuka terhadap pilihan hidup *childfree*. Fenomena ini mengalami perkembangan signifikan di media sosial dan komunitas digital seperti "*Childfree Indonesia*". Konteks ini penting karena penafsiran

terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tidak dapat dilepaskan dari dinamika sosial yang melingkupinya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui penelusuran dan kajian terhadap bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan tema penelitian. Dokumentasi ini mencakup sumber-sumber primer seperti Al-Qur'an, kitab tafsir klasik dan kontemporer, serta sumber-sumber sekunder seperti artikel, jurnal ilmiah, buku referensi, hasil penelitian sebelumnya, dan dokumen digital akademik yang relevan.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, berupa narasi, deskripsi, argumentasi, dan penafsiran terhadap ayat-ayat hukum tentang pernikahan dan keturunan yang dikaitkan dengan *childfree*. Data ini bersifat non-numerik dan digunakan untuk memahami konstruksi makna serta relevansi normatif dan sosial dari ayat-ayat tersebut dalam kehidupan modern.

Instrumen utama dalam pengumpulan data adalah lembar pencatatan data (data collection sheet) yang digunakan untuk mengklasifikasikan, mengelompokkan, dan mencatat hasil penelusuran literatur sesuai tema-tema utama penelitian. Untuk menjamin validitas data, peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan cara membandingkan penafsiran dari berbagai kitab tafsir dan hasil kajian akademik dari beragam pendekatan. Selain itu, dilakukan evaluasi kritis terhadap otoritas dan konteks sumber agar data yang dikumpulkan tidak bias atau mengandung penyimpangan epistemologis.

Proses pengumpulan data dilakukan secara bertahap:

1. Identifikasi dan seleksi sumber,
2. Klasifikasi berdasarkan kategori tema (ayat pernikahan dan keturunan),
3. Analisis isi dan sintesis makna berdasarkan pendekatan tafsir dan *maqāṣid as-Syarī'ah*, dan
4. Integrasi data untuk membangun konstruksi penafsiran yang kontekstual.

Metode ini dipilih karena sejalan dengan tujuan penelitian yang menekankan pada konstruksi makna dan interpretasi keagamaan terhadap realitas sosial yang baru, serta memungkinkan adanya fleksibilitas dalam menelaah teks secara multidisipliner dan reflektif.

3.4 Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis isi (content analysis) yang merupakan metode yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif berbasis literatur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menafsirkan makna teks secara sistematis, objektif, dan kontekstual. Analisis isi digunakan untuk mengkaji kandungan tematik dari teks-teks tafsir, ayat-ayat Al-Qur'an, serta referensi akademik yang membahas isu *childfree* dan pernikahan dalam Islam.

Alasan pemilihan teknik analisis ini adalah karena sesuai dengan karakteristik data yang dikumpulkan, yaitu berupa narasi, wacana, dan makna dalam dokumen-dokumen teks tertulis. Content analysis memungkinkan adanya sintesis dari berbagai pandangan mufassir dan ulama, baik klasik maupun kontemporer, dalam satu kerangka analisis tematik yang terstruktur.

Langkah-langkah analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi Data: Peneliti menyaring informasi yang relevan dari berbagai sumber pustaka yang telah dikumpulkan. Tahap ini melibatkan proses seleksi ayat-ayat Al-Qur'an tentang pernikahan dan keturunan, serta penafsiran yang terkait dengan konteks sosial *childfree*.
2. Kategorisasi Tematik: Data yang telah direduksi kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema atau sub-tema, seperti: tujuan pernikahan dalam Islam, *maqāsid as-Syarī'ah* tentang pelestarian keturunan (*ḥifẓ al-nasl*), makna keluarga, dan dinamika sosial *childfree*.
3. Analisis Tafsir dan Sintesis Konseptual: Peneliti menganalisis makna teks dari masing-masing ayat berdasarkan tafsir yang ada, lalu membandingkan dan menyintesis makna tersebut dengan fenomena *childfree* sebagai realitas sosial kontemporer.

4. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan: Peneliti menarik makna konseptual dan kontekstual dari konstruksi tafsir yang ditemukan, serta menjelaskan relevansi antara teks normatif dan praktik sosial masyarakat.

Untuk menunjang proses analisis data, peneliti menggunakan alat bantu digital berupa perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley untuk pengelolaan kutipan dan referensi secara sistematis, serta Microsoft Excel atau Google Sheets untuk pengelompokan data tematik.

Untuk memastikan keakuratan dan keterpercayaan hasil analisis, penelitian ini menerapkan strategi sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber: membandingkan berbagai tafsir dan pendapat ulama dari era klasik hingga kontemporer.
- b. Validasi teoretis: menggunakan pendekatan *maqāṣid*, sosiologis, dan hermeneutika sebagai kerangka kritik analisis.
- c. Audit trail: mendokumentasikan proses analisis secara terstruktur agar dapat ditelusuri dan diuji ulang oleh pihak lain.

prosedur ini, diharapkan hasil analisis tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga argumentatif dan dapat menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian secara komprehensif dan akademik.

UIN IMAM BONJOL
PADANG